

Jurnal Inovasi Sekolah Dasar (JISD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jisd/index>

**INOVASI GURU DALAM Mendukung Manajemen
Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar**

**Nathanael Rizky Purba¹, Difa Anandita², Jona Pril Sahalata Pakpahan³, Hendra
Supriyanto⁴, Tito Andreas⁵, Josua Silitonga⁶**

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Medan

Surel : nathanaelpurban@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine teacher innovations in supporting the management of the Independent Curriculum in elementary schools. The study used a qualitative descriptive method with a mini-research approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation of teachers implementing the Independent Curriculum. The results show that teachers have implemented various learning innovations, such as the use of digital media, the implementation of differentiated learning, the use of project-based learning models, and the development of more diverse assessments. These innovations have had a positive impact on the learning process, including increasing student engagement, motivation, creativity, and learning outcomes. However, several obstacles remain in its implementation, such as limited facilities and infrastructure, uneven technological capabilities, and differences in student characteristics. Therefore, support from schools, the government, and all stakeholders is needed to improve teacher competency and provide adequate facilities to support the successful implementation of the Independent Curriculum. With continuous innovation, teachers can play an optimal role in supporting the management of the Independent Curriculum and improving the quality of education in elementary schools.

Keywords: *Teacher Innovation, Curriculum Management, Kurikulum Merdeka (Independent Curriculum).*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui inovasi guru dalam mendukung manajemen Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan mini riset. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru yang melaksanakan Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melakukan berbagai inovasi pembelajaran, seperti pemanfaatan media digital, penerapan pembelajaran berdiferensiasi, penggunaan model pembelajaran berbasis proyek, serta pengembangan asesmen yang lebih beragam. Inovasi tersebut memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, antara lain meningkatkan keaktifan, motivasi, kreativitas, dan hasil belajar peserta didik. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kemampuan teknologi yang belum merata, serta perbedaan karakteristik siswa. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari sekolah, pemerintah, dan seluruh pemangku kepentingan untuk meningkatkan kompetensi guru dan menyediakan fasilitas yang memadai guna menunjang keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Inovasi Guru, Manajemen Kurikulum, Kurikulum Merdeka

Copyright (c) 2026 Nathanael Rizky Purba, Difia Anandita, Jona Pril Sahalatua Pakpahan, Hendra Supriyanto, Tito Andreas, Josua Silitonga.

✉ Corresponding author :

Email : nathanaelpurban@gmail.com

HP : 081269585635

Received Juni 2026, Accepted Juni 2026, Published Juni 2026

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah Indonesia menerapkan Kurikulum Merdeka sebagai penyempurnaan sistem pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik. Kurikulum ini memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan siswa (Adilla n.d.).

Dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga dituntut untuk menjadi inovator yang mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan bermakna. Inovasi guru menjadi faktor penting dalam mendukung manajemen kurikulum karena dapat membantu proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berjalan lebih efektif. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam berinovasi sangat menentukan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar (Meliza, Siraj, and Zahriyanti 2024).

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran inovasi guru dalam mendukung manajemen Kurikulum Merdeka di sekolah dasar serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai inovasi guru dalam mendukung manajemen Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Metode deskriptif digunakan untuk

menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan berdasarkan data yang diperoleh dari responden (Wiji, Hidayati, Niken Ananda et al. 2024).

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara, observasi, dan penyebaran angket kepada kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, buku, jurnal, dan sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian (Sumarsih et al. 2022).

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- Kepala sekolah sebagai penanggung jawab pelaksanaan Kurikulum Merdeka.
- Guru sebagai pelaksana pembelajaran.
- Peserta didik sebagai penerima layanan pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa inovasi guru memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Berdasarkan data yang dihimpun melalui penyebaran angket kepada para pendidik serta observasi langsung terhadap aktivitas kelas, kontribusi inovasi tersebut terlihat nyata dalam perubahan atmosfer belajar yang lebih dinamis dan berpusat pada siswa (Subhan 2024).

Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Guru mulai memanfaatkan berbagai teknologi digital seperti video pembelajaran, aplikasi pendidikan, dan media interaktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan data angket yang diisi oleh guru, sebagian besar responden menyatakan bahwa integrasi perangkat digital mampu

memangkas waktu penyampaian materi yang abstrak menjadi lebih visual. Penggunaan teknologi membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan menarik. Sejalan dengan itu, hasil observasi di dalam kelas memperlihatkan antusiasme siswa yang meningkat tajam saat guru menayangkan media interaktif di awal sesi. Siswa cenderung lebih fokus, meminimalkan gangguan di kelas, dan secara spontan memberikan respons positif terhadap stimulasi visual yang diberikan oleh guru (Hartono, Azisah, and Chalik 2023).

Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka

menekankan pentingnya pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Guru melakukan inovasi dengan menyesuaikan metode, media, dan tugas pembelajaran berdasarkan kemampuan dan kebutuhan siswa sehingga setiap peserta didik memperoleh kesempatan belajar yang optimal. Melalui instrumen angket, diperoleh data bahwa sebelum merancang modul, guru terlebih dahulu memetakan kesiapan dan gaya belajar siswa yang beragam. Hasil pengamatan atau observasi lapangan memperkuat temuan ini, di mana suasana kelas terlihat terbagi ke dalam beberapa kelompok kecil yang fasilitatif. Guru tampak tidak lagi menggunakan metode ceramah satu arah untuk semua anak, melainkan mendatangi setiap kelompok secara bergantian guna memberikan bimbingan spesifik sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing kelompok tersebut (Puspa et al. 2024).

Pembelajaran Berbasis Proyek

Guru menerapkan pembelajaran berbasis proyek yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan mampu bekerja sama. Melalui kegiatan proyek,

siswa dapat menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Data dari angket mengenai efektivitas metode ini menunjukkan bahwa guru merasa pembelajaran berbasis proyek berhasil memicu kemandirian kelompok dan mengasah kepekaan sosial siswa terhadap lingkungan sekitar. Melalui pantauan observasi langsung di area sekolah, peneliti melihat bagaimana siswa secara aktif berdiskusi, berbagi tugas dalam menyusun produk proyek, dan berani mengemukakan pendapat saat menghadapi kendala teknis dalam kelompoknya, yang membuktikan adanya internalisasi nilai gotong royong secara nyata (Aprilyada et al. 2023).

Pengembangan Asesmen yang Beragam

Guru tidak hanya menggunakan tes tertulis sebagai alat penilaian, tetapi juga menerapkan penilaian melalui portofolio, observasi, presentasi, dan hasil proyek siswa. Hal ini membantu guru memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai perkembangan peserta didik. Berdasarkan hasil angket, guru mengakui bahwa diversifikasi ragam asesmen ini meringankan beban mental siswa yang biasanya cemas terhadap ujian tertulis, sekaligus memberikan ruang adil bagi siswa yang memiliki kecerdasan non-akademik. Ketika dilakukan observasi pada jam penilaian, terlihat guru membawa lembar catatan formatif untuk menilai proses performa siswa secara langsung saat presentasi berlangsung. Penilaian tidak lagi kaku pada hasil akhir lembar jawaban, melainkan menghargai setiap dinamika progres yang ditunjukkan oleh anak (Syukri and Raldiastari 2025).

Dampak Inovasi Guru

Berbagai inovasi yang dilakukan guru memberikan dampak positif terhadap proses

pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta kreativitas. Berdasarkan rangkuman data angket akhir, terdapat peningkatan kepuasan mengajar bagi guru karena target capaian pembelajaran dapat dipenuhi dengan cara yang lebih menyenangkan. Dampak konkrit ini divalidasi oleh observasi lapangan jangka panjang yang menunjukkan adanya transformasi perilaku belajar. Siswa kini tidak lagi pasif menunggu instruksi, melainkan berani mengajukan pertanyaan kritis, menunjukkan inisiatif tinggi dalam pemecahan masalah, dan memiliki ruang kreativitas yang luas dalam mengekspresikan pemahaman materi mereka (Ayu et al. 2023).

SIMPULAN

Inovasi guru merupakan salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan manajemen Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Melalui pemanfaatan teknologi, pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran berbasis proyek, dan asesmen yang beragam, guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru serta dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan agar implementasi Kurikulum Merdeka dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

Adilla, Ulfa. "Analisis Konsep Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah." (20).
Aprilyada, Gea, Muhammad Akbar Zidan, Risna Adypon Ainunisa, and Widi Winarti. 2023. "Peran Kajian Pustaka Dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1(2):

2023.

- Ayu, Hermita Putri, Melati Wanda Suci, Muhammad Patih Adifa, Muhammad Azhari, and M Ridho. 2023. "Cendikia Cendikia." 1206: 64–71.
- Hartono, Muhammad Imam, Siti Azisah, and Sitti Aisyah Chalik. 2023. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA DI SD NEGERI 2 KAMPUNG BARU KABUPATEN MAJENE." 3(SEPTEMBER): 25–38.
- Meliza, Siraj, and Zahriyanti. 2024. "Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar Di Kabupaten Bireuen." 5(2): 127–68. doi:10.30596/jppp.v5i2.17397.
- Puspa, Essa, Zalza Luthfiatun, Devi Puspita, and Muhammad Akbar N R. 2024. "Implementasi Manajemen Pendidikan Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)." 01(04): 788–93.
- Subhan, M. 2024. "Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." 3(2022): 57–69.
- Sumarsih, Ineu, Teni Marliyani, Yadi Hadiyansah, and Asep Herry Hernawan. 2022. "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar." 6(5): 8248–58.
- Syukri, Rezki Auliyah, and Sri Raldiastrari. 2025. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar." 6: 212–19.
- Wiji, Hidayati, NikenAnanda, Praptiwi, ArifAbdurravif, Arif Ihsannudin, and Salma Aulia. 2024. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA UNTUK MENINGKATKAN INOVASI GURU DALAM MEMENUHI." 06(02): 129–42. doi:10.15642/JAPI.2024.6.2.129-142.